

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 adalah bagian penutup dari keseluruhan tesis yang berisi kesimpulan semua bab dan saran yang berhasil dihimpun guna memperbaiki pendidikan demokrasi berbasis adat Minangkabau melalui pembelajaran PKn dimasa yang akan datang.

#### A. Kesimpulan

Keunikan nilai-nilai demokrasi yang ada dalam masyarakat Minangkabau merupakan salah satu nilai budaya yang harus dipertahankan dan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Sebagai laboratorium demokrasi, PKn merupakan mata pelajaran yang tepat dalam pembelajaran demokrasi adat Minangkabau.

1. Nilai-nilai demokrasi yang ada dalam masyarakat Minangkabau idealnya adalah demokrasi yang berlandaskan pada kebersamaan dan gotong royong. Nilai-nilai kebersamaan terbentuk dari sistem kekerabatan yang menganut sistem kekerabatan matrilineal, masyarakat yang terbiasa hidup secara bersama-sama dengan saudara *saparuik* di Rumah Gadang tumbuh menjadi masyarakat yang komunal yang tidak bisa hidup secara individual. Tradisi-tradisi yang kaya akan nilai-nilai kebersamaan juga sangat terlihat baik dalam seremoni bersukacita seperti upacara adat *alek gadang batagak gala* maupun dalam keadaan berduka seperti musibah kematian seperti yang diungkapkan bahwa *kaba elok baimbauan, kaba buruak baambauan*. Keunikan lain yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi dalam masyarakat Minangkabau adalah sistem pemerintahan nagari, yaitu sistem pemerintahan terendah yang sejajar dengan pemerintahan desa yang ada di daerah lain di Indonesia. Dalam sistem pemerintahan nagari terdapat tiga unsur yang sangat berperan dalam nagari yakni nagari itu sendiri sebagai badan eksekutif, Badan Musyawarah Nagari

(BAMUS) sebagai badan legislatif, dan Kerapatan Adat Nagari sebagai badan yudikatif. Sistem pemerintahan nagari secara adat dipegang oleh tungku tigo sajarangan yang unsurnya terdiri dari ninik mamak, cadiak pandai, dan alim ulama. Keunikan-keunikan yang ada dalam sistem pemerintahan nagari bisa dijadikan media pembelajaran bagi generasi muda. Selain itu pembelajaran demokrasi adat Minangkabau perlu dilaksanakan disekolah melalui pembelajaran PKn dan ekstrakurikuler.

2. Dalam upaya mentransformasikan nilai demokrasi adat Minangkabau melalui pembelajaran PKn di SMP Negeri 3 Bukit Barisan. Materi ini masih terbilang baru jadi dalam merancang perencanaan pembelajaran awalnya guru masih kebingungan tetapi dengan bantuan materi yang sudah ada dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau yang menjadi salah satu mata pelajaran ekstra kurikuler guru merasa terbantu dengan materi tersebut. Walaupun agak kaku tetapi guru tidak menemukan kesulitan dalam merancang perencanaan pembelajaran karena guru juga berbekal pengalaman kehidupan-sehari-hari yang tidak jauh dari nilai-nilai budaya Minangkabau. Dengan bekal pengalaman sehari-hari juga dan dibantu oleh materi-materi yang suda dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau guru berusaha mentransformasikan nilai demokrasi adat Minangkabau melalui pembelajaran PKn kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Kontekstual Teaching Learning (CTL) dan dengan mengadakan diskusi kelas sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih aktif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan komunikasi satu arah. Dengan upaya transformasi nilai demokrasi adat Minangkabau melalui pembelajaran PKn di sekolah bisa mengembangkan jiwa kecintaan peserta didik terhadap budaya nya, dan bisa menciptakan rasa bangga terhadap budaya yang sudah dimilikinya secara turun temurun dari nenek moyang nya.

3. Dengan pembelajaran demokrasi berbasis adat Minangkabau di sekolah, peserta didik memahami secara dalam pelaksanaan nilai-nilai demokrasi adat Minangkabau dalam praktek kehidupan sehari-hari sehingga muncul rasa cinta terhadap nilai-nilai budaya yang sudah diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun. Dengan demikian peserta didik jadi merasa bangga menjadi bagian dari masyarakat Minangkabau yang memiliki nilai-nilai budaya demokrasi yang unik yang harus dipertahankan dan mereka trunkan kepada generasi selanjutnya.

## **B. Tinjauan Khusus**

1. Untuk mempertahankan nilai budaya demokrasi adat Minangkabau diperlukan kerjasama yang solid antara para pemangku adat, pemerintah daerah, pemerintah nagari, orang tua, dan para pendidik di sekolah untuk selalu berupaya memperkenalkan nilai-nilai budaya demokrasi inangkabau ini kepada generasi muda.
2. Upaya pentransformasian nilai demokrasi adat Minangkabau di sekolah akan menjadi materi yang disukai dan di minati siswa jika dikemas dengan sistem pembelajaran yang inovatif dan variatif sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang monoton dan itu-itu saja.
3. Dengan memahami pelaksanaan nilai-nilai budaya demokrasi yang ada dalam masyarakat Minangkabau, generasi muda merasa bangga menjadi bagian dari masyarakat Minangkabau, dan merasa tertantang untuk mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai budaya yang mulai bergeser tersebut.

## **C. Saran**

Dengan kondisi kehidupan masyarakat yang semakin maju, dan pola kehidupan global yang cenderung mempengaruhi untuk hidup secara individu tidak bisa dihindari juga dari perkembangan masyarakat Minangkabau khususnya

masyarakat nagari Baruah Gunuang, berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas maka penulis merumuskan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut

#### 1. Bagi guru PKn

Karena PKn adalah laboratorium demokrasi, maka untuk membahas tentang nilai demokrasi adat Minangkabau dalam PKn merupakan suatu kesempatan untuk para pendidik di Minangkabau mewarisi tradisi kebersamaan, gotong rojong dan bekerja sama yang sudah dibina oleh para pendahulu di nagari-nagari Minangkabau. Selanjutnya PR bagi seorang guru untuk selalu mengembangkan inovasi pembelajaran yang diminati oleh peserta didik, yang bisa membuat peserta didik aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### 2. Peserta didik

Sebagai generasi muda dan generasi penerus kebudayaan Minangkabau dimasa yang akan datang, peserta didik harus tetap bisa mempertahankan identitas dirinya sebagai seorang Minangkabau, yang lahir dari etnis yang menganut sistem kekerabatan matrilineal. Peserta harus bangga dan terus berupaya untuk mempelajari nilai-nilai budaya Minangkabau terutama nilai-nilai demokrasi adat Minangkabau yang mengajarkan kebersamaan, kegotong royongan, bekerja sama dan menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah mufakat. Untuk menghadapi nilai budaya global yang berkembang secara cepat dan pesan, maka generasi muda di Minangkabau harus memiliki dasar budaya sebagai acuan untuk memilah atau menyeleksi budaya yang tepat untuk diadopsi dalam kehidupan.

#### 3. Bagi para pemangku adat

Bagi para pengku adat yaitu ninik mamak, alim ulama dan cadiak pandai di Minangkabau. Sebagai orng yang dijadikan panutan di dalam nagari dan kaum, para pemangku adat harus bisa menjadi teladan bagi anak dan kemenakan dan mengjarkan dalam kehiupan sehari-hari nilai-nilai budaya Minangkabau. sebuah budaya akan tetap lestari dan akan tetap mejadi jati diri apabila ada upaya

pewarisan kepada generasi penerusnya. Jadu kerjasama dari tungku tigo sajaran sangat dibutuhkan sekali dan upaya pentransformasian nilai demokrasi adat Minangkabau ini kepada generasi muda

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti berikutnya, baik calon guru ataupun dosen hendaknya bisa berkolaborasi dengan guru PKn dalam mengembangkan inovasi pembelajaran untuk mentransformasikan nilai-nilai demokrasi adat Minangkabau secara formal di sekolah.

#### 5. Bagi perguruan tinggi

Bagi perguruan tinggi yang mengelola program studi PKn dapat mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran melalui penelitian yang didasarkan pada kebutuhan nyata pembelajaran di sekolah. Untuk itu diperlukan sinergi yang baik antara kampus dan sekolah, jika mungkin tidak hanya dalam bidang penelitian, akan tetapi juga dapat berbentuk dosen/ guru tamu, Program Pengalaman Lapangan (PPL), dan kegiatan-kegiatan lainnya.